

## Article

### **PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL (YOUTUBE) TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DALAM MENEGAH ANEMIA REMAJA DI POSYANDU REMAJA WILAYAH KERJA PUSKESMAS LASUSUA DAN TIWU KABUPATEN KOLAKA UTARA**

Rusnayani<sup>1</sup>, Muhammad Syafar<sup>2</sup>, Muhammad Rifai<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pascasarjana STIK Tamalatea Makassar

<sup>2</sup>Dosen Pascasarjana STIK Tamalatea Makassar

<sup>3</sup>Dosen Pascasarjana STIK Tamalatea Makassar

#### SUBMISSION TRACK

Received: August 26, 2021

Final Revision: Sept 06, 2021

Available Online: Sept 13, 2021

#### KEYWORDS

Media Audiovisual (Youtube),  
Kepatuhan, Konsumsi Tablet Tambah  
Darah, Anemia, Remaja

#### RUSNAYANI

Phone: 085397038883

E-mail: Rusnayani84@gmail.com

#### A B S T R A C T

Media audiovisual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Tujuan dari intervensi ini adalah perubahan pengetahuan, sikap dan kepatuhan remaja yang akan menyebabkan remaja mengkonsumsi TTD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media audiovisual (YouTube) terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dalam mencegah anemia remaja di Posyandu Remaja Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua dan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021.

Jenis penelitian ini menggunakan kuasy-eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei Tahun 2021 dengan populasi seluruh remaja yang datang di posyandu Wonua Ceria dan posyandu Pelangi sebanyak 40 orang dengan sampel kelompok I diberi intervensi media audiovisual (yaoutube) dan kelompok II sebagai control dan tidak diberi intervensi.

Hasil penelitian ini diperoleh kepatuhan dengan p value = 0,003 (Mean rank 10,50) kelompok intervensi maupun kelompok control, pengetahuan p value = 0,004 (Mean rank 10,00) kelompok intervensi maupun kelompok control, sikap dengan p value = 0,001 (Mean rank -10,150)

Kesimpulan dalam penelitian ini kepatuhan diperoleh p-value 0,003 dan mean 10,50, pengetahuan dengan p-value 0,004 dan mean 10,00, sikap dengan p-value 0,001 dan mean -10,150. Diharapkan media youtube dapat menjadi referensi untuk memberikan promosi kesehatan agar kepatuhan, pengetahuan dan sikap remaja putri meningkat sehingga dapat mencegah terjadinya anemia.

## I. INTRODUCTION

World Health Organization menyatakan bahwa lebih dari 30% penduduk di dunia mengalami anemia. Persentase pada negara maju sebesar 4,3-20% dan pada negara berkembang sebesar 30-48% dengan anemia gizi besi. Secara global, sebesar 43% diderita anak-anak, 38% ibu hamil, 29% wanita tidak hamil, dan sebesar 29% semua wanita usia subur didiagnosa anemia (WHO, 2011a)

Di Indonesia, anemia karena kekurangan zat besi (Anemia Gizi Besi) merupakan salah satu masalah gizi yang belum selesai diatasi, baik pada ibu hamil maupun pada remaja. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 terjadi peningkatan anemia pada ibu hamil sebesar 11,8% dibanding tahun 2013. Sebesar 37,1% ibu hamil menderita anemia pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 sebesar 48,9% (Kemenkes RI, 2018a). Hal ini terjadi karena tingginya prevalensi anemia pada remaja putri yaitu sebesar 25% dan 17% pada WUS. Cakupan TTD yang diterima remaja putri sebesar 76,2%, dari 76,2% tersebut sebanyak 80,9% mendapat TTD di sekolah (anak sekolah). Berdasarkan angka 80,9% tersebut konsumsi TTD remaja putri  $\geq 52$  butir hanya 1,4%, sedangkan  $< 52$  butir sebesar 98,6%. Berarti masih rendahnya kesadaran remaja putri akan pentingnya konsumsi TTD sebagai langkah untuk pencegahan anemia (Kemenkes RI, 2016b).

Pengamatan awal pelaksanaan posyandu remaja selama ini masih terbatas pada kegiatan penyuluhan dalam bentuk leaflet atau penyuluhan tatap muka langsung, melihat kondisi saat ini yang tidak memungkinkan kita untuk melakukan kegiatan yang melibatkan kerumunan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dititik beratkan kepada media audiovisual sebagai salah satu cara untuk memberikan pengetahuan bagi remaja terkait dengan kesehatannya terutama mengenai kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi/ mencegah kejadian anemia pada remaja.

Salah satu media yang melibatkan pendengarnya aktif, menarik adalah media audio visual. Audio visual atau bisa disebut media pandang dengar, yang menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin

lengkap dan optimal. Atau dengan kata lain media audio visual, yaitu media yang mengandung unsur suara dan juga, memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, dan sebagainya. Tujuan dari intervensi ini adalah perubahan pengetahuan, sikap dan kepatuhan remaja yang akan menyebabkan remaja mengkonsumsi TTD. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Audiovisual (YouTube) Terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dalam mencegah anemia remaja di Posyandu Remaja Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua dan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021.

## II. METHODS

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuasy-eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan intervensi kepada kelompok eksperimen serta menyediakan kelompok kontrol sebagai pembandingan kelompok eksperimen.

## III. RESULT

**Tabel 1 Distribusi frekuensi umur**

Umur (Tahun)	<i>Experiment</i>		<i>kontrol</i>	
	f	%	f	%
12	1	5.0	2	10.0
13	3	15.0	1	5.0
14	2	10.0	2	10.0
15	3	15.0	3	15.0
16	3	15.0	2	10.0
17	3	15.0	6	30.0
18	5	25.0	4	20.0

**Table 2 Anlisis pengaruh media (youtube) terhadap kepatuhan komsumsi tabletambah dara dalam mencegah anemia.**

Kelompok	Mean Rank		p
	Sebelum	Sesudah	
Intervensi	0,00	10,50	0,000
Kontrol	0,00	6,00	0,003

**Table 3 Anlisis pengaruh sikap terhadap kepatuhan komsumsi tabletambah dara dalam mencegah anemia.**

Kelompok	Intervensi		Kontrol		p
	Pre	Post	Pre	Post	
Mean	23.00	33.15	24.50	26.05	0,000
SD	2.384	2.870	3.777	2.762	0,001

Table diatas menunjukkan nilai rata-rata kelompok intervensi sebelum yaitu 23,00 dan setelah intervensi yaitu 33,15 sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata sebelum yaitu 24,50 dan setelah yaitu 26,05. Hasil ini terlihat ada perbedaan nilai rata-rata antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu sebesar 7,1.

Hasil uji parametric paired sample t diperoleh nilai  $p= 0,000$  kelompok intervensi dan kelompok kontrol diperoleh nilai  $p= 0,001$ . Sehingga terdapat Pengaruh Media Audiovisual (Youtube) Terhadap sikap Konsumsi Tablet Tambha Darah Dalam Mencegah Anemia Remaja.

#### IV. DISCUSSION

##### a. Pengaruh Media Audiovisual (Youtube) Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambha Darah Dalam Mencegah Anemia Remaja.

Berdasarkan hasil penelitian dengan umur terbanyak 18 tahun yaitu 5 orang (25%) dan terendah umur 12 tahun yaitu 1 orang (5%) sedangkan pada kelompok kontrol dengan umur terbanyak 17 tahun yaitu 6 orang (30%) dan terendah umur 13 tahun yaitu 1 orang (5%), pada group kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Mencegah Anemia Remaja sebelum dilakukan intervensi responden patuh sebanyak 3 ( 15,0%), kurang patuh sebanyak 9 (45,0%) dan tidak patuh 8 (40,0%) Setelah di lakukan intervensi pertama menjadi patuh sebanyak 6 (30,0%), kurang patuh 11 (55,0%), dan tidak patuh 3 (15%). Pada intervensi le kedua patuh menjadi 8 responden (40,0%) dan kurang patuh 12 (60,0%) pada intervensi ketiga patuh menjadi 17 (85,0 %) dan kurang patuh menjadi 3 (15,0 %) pada intervensi ke empat patuh menjadi 20 (100%).

Hasil deskriptif statistic pada pre test kepatuhan dari 20 responden diperoleh nilai minimum 3, maximum 9 dengan mean 5,90 setelah intervensi pertama menjadi minimum 4, maximum 10 dengan mea 6,85 pada intervensi kedua diperoleh nilai minimum 5, maximum 11 dengan mean 7,95 pada intervensi ketiga dengan nilai minimum 6 dan maximum 11 dengan mean 9,50 dan intervensi keempat nilai minimum 9 dan maximum 13 dengan mea 11,15.

Hasil uji non parametric wilcoxon signed rank diperoleh nilai  $p= 0,000$  kelompok intervensi dan kelompok kontrol diperoleh nilai  $p= 0,003$ . Sehingga terdapat Pengaruh Media Audiovisual (Youtube) Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambha Darah Dalam Mencegah Anemia Remaja Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021.

Hal ini di dukung dengan teori (Notoatmodjo, 2014) dimana dalam teorinya faktor yang juga dapat mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan dimana pengetahuan yang diperoleh seseorang dapat berupa apa yang dilihat dalam hal ini adalah penginderaan, penciuman, perasa, peraba dan Sebagian besar dapat diperoleh melalui mata dan telinga sehingga terjadi korelasi penggunaan media audiovisual (youtube) sebagai media untuk mencari, melihat dimana penggunaanya memuat dan menonton. Berkembangnya teknologi memudahkan remaja dalam mengakses informasi dimana menurut Wigati et al (2018) youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif juga memiliki berbagai keunggulan seperti praktis, informative dan ekonomis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noverina et al (2020) di SMPN 65 Jakarta Utara dengan judul penelitian Pengaruh explanation video terhadap Pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet dimana dalam penelitiannya terdapat perbedaan pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada kelompok intervensi dengan p-value 0,001. Penelitian lain juga memperoleh hasil signifikan dimana penelitian yang dilakukan oleh Syahrina et al (2020) tentang efektifitas edukasi anemia dalam peningkatan pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dikota pontianak dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari penggunaan aplikasi Edu-anemia terhadap pengetahuan dan kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet fe dengan perolehan p value 0,00.

### **b. Pengaruh Media Audiovisual (Youtube) Terhadap pengetahuan Konsumsi Tablet Tambha Darah Dalam Mencegah Anemia Remaja**

Berdasarkan analisis descriptive statistics pada pre-test pengetahuan dari 20 responden mendapatkan nilai minimum sebanyak 3 responden sedangkan nilai maximum yaitu 8 dengan mean 5,50 pada intervensi pengetahuan pertama menjadi 4 dan maximum 9 dengan mean 6,60 pada intervensi pengetahuan kedua minimum 4 dan maximum 10 dengan mean 7,75 pada intervensi pengetahuan ketiga nilai minimum 6 dan maximum 10 dengan mean 8,60 dan intervensi pengetahuan keempat nilai minimum 8 dan maximum 10 dengan mean 9,15.

Hasil uji non parametric wilcoxon signed rank diperoleh nilai  $p= 0,000$  kelompok intervensi dan kelompok kontrol diperoleh nilai  $p= 0,004$ . Sehingga terdapat Pengaruh Media Audiovisual (Youtube) Terhadap pengetahuan Konsumsi Tablet Tambha Darah Dalam Mencegah Anemia Remaja di Posyandu Remaja Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dalam teori Lawrence green pengetahuan merupakan faktor predisposisi ( predisposing factor ) yang begitu erat mempengaruhi banyak hal termasuk mendapatkan informasi dari apa yang dilihat dan didengar dalam hal ini youtube adalah sarana media yang sangat populer bahkan telah menjadi sebuah hal yang tidak asing dikalangan remaja.

Remaja saat ini menganggap bahwa media audiovisual (youtube) menjadi hal yang tidak terpisahkan untuk mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya jarang digunakan, kemajuan teknologi yang begitu pesat menjadikan kemudahan untuk mendapatkan informasi salah satunya melalui media audiovisual (youtube).

Beberapa penelitian sebelumnya oleh Damanik (2020) dengan judul penelitian

Pengaruh penyuluhan tentang Anemia dengan media booklet terhadap peningkatan Pengetahuan siswi di SMA Swasta Trisakti Lubuk Pakam sebelum penyuluhan semua siswi tergolong pengetahuannya kurang, dengan rata-rata skor pengetahuan 7,25 dan standar deviasi 1,81. Sedangkan setelah penyuluhan pengetahuan meningkat menjadi pengetahuan cukup baik dengan rata-rata skor 11,68. Juga penelitian oleh Priyono (2019) Efektivitas pemberian pendidikan kesehatan tentang Pengetahuan pencegahan anemia dengan metode focus Group discussion pada remaja putri di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang dimana hasil penelitiannya menunjukkan Hasil penelitian diperoleh  $p$  value = 0,018 yang berarti adanya peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode FGD.

### **c. Pengaruh Media Audiovisual (Youtube) Terhadap sikap Konsumsi Tablet Tambha Darah Dalam Mencegah Anemia Remaja**

Berdasarkan pre-test dari 20 responden dengan nilai minimum yaitu 19 dan maximum adalah 26 serta mean 23,00 pada intervensi sikap pertama diperoleh minimum adalah 20 dan maximum adalah 28 dengan mean 24,55, pada intervensi sikap kedua dengan nilai minimum 22 dan maximum adalah 31 serta mean 26,55 intervensi ke 3 minimum adalah 24 dan maximum adalah 34 dengan mean 29,80 dan intervensi ke empat post test minimum adalah 29 dan maximum 39 dengan mean 33,15. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelompok intervensi sebelum yaitu 23,00 dan setelah intervensi yaitu 33,15 sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata sebelum yaitu 24,50 dan setelah yaitu 26,05. Hasil ini terlihat ada perbedaan nilai rata-rata antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu sebesar 7,1.

Hasil uji parametric paired sample t diperoleh nilai  $p= 0,000$  kelompok intervensi dan kelompok kontrol diperoleh nilai  $p= 0,001$ . Sehingga terdapat Pengaruh Media Audiovisual (Youtube) Terhadap sikap Konsumsi Tablet Tambha Darah Dalam Mencegah Anemia Remaja di Posyandu Remaja Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021.

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012c) perilaku dipengaruhi

oleh tiga faktor utama, yaitu Faktor predisposisi (Predisposing factors) Faktor pemungkin (Enabling factors) Faktor penguat (Reinforcing factors) sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sehingga dalam mempengaruhi sikap diperlukan proses salah satunya mendapatkan informasi. Informasi yang diperoleh dapat melalui berbagai sumber tidak terkecuali dengan Media Audiovisual (Youtube).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Spenser et al (2018) Didapatkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dengan  $p = 0,00$  bahwa media Media Audiovisual (Youtube) memiliki pengaruh terhadap konsumsi tablet tambah darah dalam mencegah anemia remaja di Posyandu Remaja.

#### IV CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan intervensi meningkat dengan dengan p value 0,003 dan (mean = 10,50) di Posyandu Remaja Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021.
2. Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi meningkat dengan p value 0,004 dan (mean = 10,00) di Posyandu Remaja Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021.
3. Sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi meningkat dengan p value 0,001 dan (mean = -10,150) di Posyandu Remaja Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021.

Diharapkan media youtube dapat menjadi referensi untuk memberikan promosi kesehatan agar kepatuhan, pengetahuan dan sikap remaja putri meningkat sehingga dapat mencegah terjadinya anemia.

#### REFERENCES

- Damanik, E. N. (2020). Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswi SMA Swasta Trisakti Lubuk Pakam.
- Kemendes RI. (2016b). Surat Edaran Tentang Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri dan Wanita Subur. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kemendes RI. (2018a). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo. (2014). Pengetahuan dan Tingkatan Pengetahuan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyono, S. C. (2019). Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pengetahuan Pencegahan Anemia Dengan Metode Focus Group Discussion Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang. Universitas Ngudi Waluyo.
- Spenser, A. S. I., Yuliwar, R., & Dewi, N. (2018). Pengaruh Komunikasi, Informasi dan Edukasi (Kie) terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tenang Bahaya Mengonsumsi Alkohol pada Remaja Putri Usia 15-20 Tahun di Lingkungan X Kelurahan Tangkil Kecamatan Wlingi Blitar. Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 3(1).
- Syahrina, A., Gambir, J., & Petrika, Y. (2020). Efektivitas Edu-Anemia dalam Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Pontianak. Pontianak Nutrition Journal (PNJ), 3(2), 45–49.
- WHO. (2011a). Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity. World Health Organization.

## BIOGRAFI PENULIS

### Author 1

Rusnayani, Mahasiswa Pascasarjana STIK Tamalatea Makassar, pernah meneliti tentang Implementasi Promosi Kesehatan di Rumah Sakit umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2007.

### Author 2

Muhammad Syafar, Dosen Pascasarjana STIK Tamalatea Makassar, pernah meneliti tentang *Early breastfeeding initiation: Impact of socio-demographic, knowledge and social support factors*, *Factors related quality of life among people living with HIV and AIDS in Bulukumba*, *The Effect of Life Skill Education on Cigarette Control in Adolescents*, *Effectiveness of counseling with cartoon animation audio-visual methods in increasing tooth brushing knowledge children ages 10–12 years*, dan masih banyak lagi.

### Author 3

Muhammad Rifai, Dosen Pascasarjana STIK Tamalatea Makassar, pernah meneliti tentang Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dan Sosiodemografi dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Sinyonyoi Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2017, Hubungan Aktivitas Merokok dalam Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanralili Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros, Pengaruh Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Pangala'Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara, Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Jamban Keluarga di Kelurahan Sa'dan Matallo Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara, dan masih banyak lagi.